

Workshop Tari Rudat Dari Lombok, NTB Bagi Guru-Guru Seni Tari SMP Se-Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Enis Niken Herawati, Moch. Mukti, Bambang Suharjana, Marwanto, Supriyadi Hasto N. Lisa Husna, Made Utami

ABSTRAK

ABSTRAK

Model pembelajaran seni budaya yang dapat dilakukan dengan pemahaman dan praktik. Pemahaman diberikan saat pemberian materi dan penjelasannya, sementara praktik diberikan sebagai penguatan dari teori. Kendala yang biasa ditemui pendidik pada umumnya pada bagian praktik, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan skill yang dimiliki guru seni tari. Sehubungan hal itu untuk meningkatkan pembelajaran seni tari di sekolah, maka perlu diberikan tambahan pengetahuan bagi guru seni tari.

Workshop Tari Rudat ditujukan kepada gurumata pelajaran seni tari di tingkat SMP se-DIY. Tujuan pelaksanaan workshop ini ialah bertambahnya *vocabulary* tari Nusantara bagi guru-guru tari tingkat SMP khususnya tari Rudat. Adapun tujuan bagi tim pelaksana ialah mensosialisasikan kemampuan akademis, baik teknis maupun non teknis yang dimiliki, sehingga bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

Teknik pelaksanaan workshop selama dua hari mengkonsep teknik *drill* (terus menerus) dengan metode pembelajaran orang dewasa dan teknik penyampaian melalui presentasi, focus group discussion dan praktik. Pengukuran keberhasilan pelatihan dengan penilaian Tari Rudat yang dipentaskan oleh peserta. Hampir sebagian besar peserta dapat menggunakan busana tari Rudat dan menarikan ragam gerak tari Rudat dengan baik.

Kata Kunci: *workshop, tari rudat, guru seni tari SMP*